

ISSN (Online) 3090-7284
Bakti Lestari
Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan
Available online at: www.bakti.uniku.ac.id

Volume 1
Issue 2
Juni 2025

Implementasi Program KKN Kolaboratif dalam Mewujudkan Desa Sehat, Unggul, dan Produktif di Desa Sukaharja

Giaz Nutrian, Sukmawati*, Rizky Ali Nurrohman, Dea Siti Wahdiati, Mochammad Khalid Abdurrachman, Disa Banua Dwi Ramadhani6, Farida Durriyah.

Universitas Kuningan, Kuningan, Indonesia[*],*
Universitas Muhammadiyah Kuningan, Kuningan, Indonesia,
Universitas Al-ihya Kuningan, Kuningan, Indonesia.
**naufarreldema737@gmail.com*
** Corresponding author*

A B S T R A K

Pemberdayaan masyarakat merupakan aspek penting dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan, terutama di wilayah pedesaan yang masih menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan kesejahteraan warganya. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kolaboratif yang melibatkan tiga universitas di Kuningan—Universitas Kuningan, Universitas Islam Al-Ihya Kuningan, dan Universitas Muhammadiyah Kuningan—mengusung tema "Menciptakan Masyarakat yang Sehat, Unggul, dan Produktif Menuju Desa Bangkit melalui Pemberdayaan Masyarakat." KKN ini dilaksanakan pada 15 Juli–15 Agustus 2024 di Desa Sukaharja, Kecamatan Cibingbin, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat, dengan melibatkan 23 mahasiswa dari ketiga universitas. Penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan studi dokumentasi untuk menguraikan konsep pemberdayaan masyarakat yang diterapkan oleh Kelompok 28 selama pelaksanaan KKN, sekaligus menggambarkan langkah-langkah yang ditempuh dalam mencapai tujuan kegiatan. Empat program kerja unggulan, yaitu Pendataan Kemiskinan, Pemberdayaan UMKM, Pencegahan Stunting, dan Desa Sadar Hukum, terbukti memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat desa. Selain itu, sepuluh program tambahan yang dijalankan juga berkontribusi positif dalam berbagai aspek, mulai dari pendidikan, kesehatan, hingga lingkungan.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat; Kuliah Kerja Nyata (KKN); Kolaborasi Perguruan Tinggi; Desa Sukaharja; UMKM; Pencegahan Stunting; Desa Sadar Hukum;

A B S T R A C T S

Community empowerment is one of the key aspects in realizing sustainable development, particularly in rural areas that still face various challenges in improving community welfare. The Collaborative Community Service Program (KKN) involving three universities in Kuningan—Universitas Kuningan, Universitas Islam Al-Ihya Kuningan, and Universitas Muhammadiyah Kuningan—was carried out under the theme "Creating a Healthy, Excellent, and Productive Society Towards a Rising Village through Community Empowerment." The program took place from July 15 to August 15, 2024, in Sukaharja Village, Cibingbin District, Kuningan Regency, West Java, with the participation of 23 students from the three universities. This study employed interviews, observations, and document analysis as its methods. The research aims to describe the community empowerment concepts implemented by Group 28 during the KKN program in Sukaharja Village and to highlight the steps taken to achieve the objectives. Four flagship programs—Poverty Data Collection, MSME Empowerment, Stunting Prevention, and Legal Awareness Village—successfully brought significant impact on improving the quality of life of the community. In addition to these flagship programs, ten supplementary initiatives also contributed positively to various aspects of community life, including education, health, and the environment.

Copyright © 2025, The Author(s).
Published by Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Kuningan. This is an open access article under a Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional.

Keyword: Community Empowerment; Student Community Service (KKN); University Collaboration; Sukaharja Village; MSMEs; Stunting Prevention; Legal Awareness Village

https://doi.org/10.25134/bakti.v1i2.154

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat merupakan aspek penting dalam upaya mewujudkan pembangunan berkelanjutan, terutama di wilayah pedesaan yang masih menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan kesejahteraan warganya. Desa Sukaharja, Kecamatan Cibingbin, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat, adalah salah satu desa dengan potensi alam yang melimpah, namun masih membutuhkan dukungan dalam pengembangan sumber daya manusia dan ekonomi. Sebagai upaya mendukung proses pemberdayaan tersebut, dilaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kolaboratif oleh Kelompok 28 yang terdiri dari mahasiswa Universitas Kuningan, Universitas Islam Al-Ihya Kuningan, dan Universitas Muhammadiyah Kuningan. KKN merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang wajib diikuti oleh mahasiswa jenjang sarjana sebagai bagian dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi (Bakri et al., 2023). Meskipun memiliki potensi di sektor pertanian dan sumber daya alam lainnya, Desa Sukaharja masih menghadapi permasalahan serius, seperti rendahnya akses pendidikan berkualitas, terbatasnya layanan kesehatan, minimnya lapangan pekerjaan, serta rendahnya pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung aktivitas ekonomi dan administrasi desa. Oleh karena itu, KKN Kelompok 28 menerapkan pendekatan kolaboratif yang melibatkan masyarakat secara aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan program agar tercipta kemandirian dan keberlanjutan pembangunan (Fatmawati et al., 2021).

Program KKN Kolaboratif di Desa Sukaharja difokuskan pada bidang strategis, meliputi: (1) pendidikan, melalui program literasi, pelatihan keterampilan, dan pendampingan belajar; (2) kesehatan, melalui penyuluhan gizi dan layanan pemeriksaan kesehatan; (3) pemberdayaan ekonomi, dengan pendampingan UMKM; (4) teknologi informasi, melalui pengenalan digitalisasi untuk administrasi dan pemasaran produk; serta (5) pengelolaan lingkungan, khususnya edukasi pengelolaan sampah berbasis masyarakat (Irwanto, 2021). Pendekatan kolaboratif memastikan program yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta potensi desa (Paputungan, 2023). Dengan demikian, masyarakat Desa Sukaharja berperan ak tif dalam menentukan arah pembangunan desa sekaligus menjaga keberlanjutan program. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan konsep pemberdayaan masyarakat yang diterapkan oleh Kelompok 28 selama KKN di Desa Sukaharja, sekaligus mengevaluasi dampaknya terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat (Gado et al., 2023).

METODE

Program **KKN Kolaboratif** dilaksanakan pada 15 Juli–15 Agustus 2024 di Desa Sukaharja, Kecamatan Cibingbin, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat. Kegiatan ini diikuti oleh 23 mahasiswa dari tiga universitas di Kuningan.

1.1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendukung analisis, digunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

a. **Studi Dokumen :** Studi dokumen digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data tertulis, gambar, maupun dokumen elektronik. Teknik ini membantu menggali informasi historis sekaligus memberikan konteks tambahan bagi analisis penelitian (Fadilla & Wulandari, 2023).
b. **Observasi :** Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung situasi lapangan, disertai pencatatan terhadap fenomena yang terjadi. Teknik ini memungkinkan peneliti memperoleh gambaran faktual mengenai kondisi masyarakat dan pelaksanaan program (Salsabila et al., 2024).
c. **Wawancara :** Wawancara dilakukan dengan narasumber terkait, baik aparat desa maupun masyarakat, untuk mendapatkan informasi yang lebih detail tentang permasalahan, kebutuhan, serta dampak program KKN. Data yang diperoleh berupa transkrip, catatan lapangan, dan dokumentasi video (Prihapsari & Indah, 2021).

1.2. Pelaksanaan Program

Program kerja KKN dibagi menjadi dua kategori:

- **Program Unggulan (4 kegiatan):** Seminar Pencegahan Stunting, Pembuatan Kartu Identitas Anak (KIA) dan Sosialisasi Pelita Anak, Pendataan Kemiskinan, serta Seminar "Go Digital UMKM Desa Sukaharja."
- **Program Tambahan (10 kegiatan):** meliputi Pustaka Keliling, Edukasi Dasar Komputer, Edukasi Hukum Pencegahan Bullying, Pojok Baca, Market Day, Desa Sadar Hukum, Edukasi PHBS, Pengobatan Gratis, Green School Backyard, dan Edukasi Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik.

Seluruh program dirancang secara partisipatif dengan melibatkan perangkat desa, masyarakat, serta pihak eksternal terkait.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil 4 Program Unggulan

1. Seminar "Pencegahan Stunting Untuk Generasi Yang Lebih Sehat : Kegiatan ini berhasil mengungkap beberapa temuan penting terkait rendahnya kesadaran masyarakat tentang stunting dan dampak jangka panjangnya terhadap perkembangan anak. Melalui seminar ini, peserta memperoleh pemahaman mendalam mengenai pentingnya asupan gizi yang baik pada 1000 hari pertama kehidupan, yang sangat krusial untuk mencegah stunting. Peran ibu hamil dan menyusui juga ditekankan sebagai kunci utama dalam menyediakan gizi yang cukup. Hasil dari seminar ini menunjukkan peningkatan pemahaman peserta mengenai pencegahan stunting, serta munculnya komitmen untuk mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari, terutama di kalangan kader kesehatan dan ibu rumah tangga
2. Pembuatan KIA (Kartu Identitas Anak) dan Sosialisasi Program Inovasi Pelita Anak : Pembuatan KIA dan Sosialisasi Program Inovasi Pelita Anak yang dilaksanakan pada hari rabu tanggal 31 Juli 2024, pemateri Santi Ratnasari, SE.,M.Si. Sasaran Orang tua/wali anak-anak yang belum memiliki KIA, capaiannya untuk menginformasikan program inovasi pelita anak dari DISDUKCAPIL. Kartu Identitas Anak (KIA) untuk membantu pembuatan KIA dan juga untuk menjaga identitas anak.
3. Pendataan Kemiskinan :Untuk pembuatan Kartu Identitas Anak (KIA) mahasiswa KKN menyebar informasi ke SD, MI, dan RA yang ada di Desa Sukaharja dengan mengobrol dengan orang yang berwenang. Setelah memberikan informasi terkait akan diadakan pembuatan Kartu Identitas Anak (KIA) pihak yang bertanggung jawab di instansi tersebut langsung menyebar informasi tersebut dengan wali murid. Dan, persyaratan yang dibutuhkan adalah Kartu Keluarga, Akte Kelahiran, dan Pas Foto. Setelah persyaratan tersebut terkumpul, mahasiswa pun langsung mengumpulkan data tersebut dan melakukan scan satu persatu terhadap persyaratan tersebut, setelah itu perwakilan dari mahasiswa KKN, mengirimkan persyaratan ke pihak DISDUKCAPIL. Dan untuk pemberian KIA ini dilaksanakan ketika selesai melaksanakan kegiatan sosialisasi Program Pelita Anak yang dilaksanakan di Balai Desa Sukaharja. [9] KIA merupakan sebuah kartu identitas yang ditujukan kepada anak-anak dibawah 17 tahun yang belum memiliki KTP, fungsinya sebagai tanda pengenal.

   Program kerja Pembuatan KIA (Kartu Identitas Anak) dan Sosialisasi Program Inovasi Pelita Anak, mengungkapkan bahwa minat dan kesadaran orang tua terhadap pentingnya KIA masih cukup rendah sebelum dilakukan sosialisasi. Meskipun KIA menawarkan berbagai manfaat, seperti kemudahan akses layanan kesehatan dan pendidikan, banyak orang tua yang belum memahami sepenuhnya kegunaannya. Program ini juga menemukan ketidakmerataan informasi di masyarakat mengenai KIA (Kartu Identitas Anak). Banyak orang tua baru mengetahui program tersebut melalui kegiatan sosialisasi ini, menunjukkan bahwa informasi mengenai program tersebut belum tersebar luas secara efektif di komunitas.
4. "Seminar "Go Digital UMKM Desa Sukaharja" : Program kerja "Seminar "Go Digital UMKM Desa Sukaharja", mengungkapkan beberapa temuan terkait kesiapan dan tantangan yang dihadapi pelaku UMKM di Desa Sukaharja dalam mengadopsi teknologi digital. Temuan utama dari seminar ini menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM di desa masih belum sepenuhnya memahami potensi digitalisasi dalam meningkatkan usaha mereka. Banyak dari mereka yang belum terbiasa dengan platform digital, seperti e-commerce dan media sosial, serta merasa kesulitan dalam memanfaatkannya untuk pemasaran dan penjualan produk. Selain itu, seminar ini menemukan bahwa kurangnya akses terhadap teknologi dan infrastruktur digital menjadi kendala utama. Banyak UMKM yang tidak memiliki perangkat digital yang memadai, seperti komputer atau smartphone. Pembahasan dari temuan ini menyoroti

pentingnya peningkatan literasi digital di kalangan pelaku UMKM sebagai langkah awal dalam mendorong transformasi digital di Desa Sukaharja. Diperlukan program pelatihan yang lebih intensif dan berkelanjutan untuk membantu pelaku usaha memahami dan menguasai alat-alat digital.



Gambar1. Pelaksanaan 4 Program Unggulan

10 Program Tambahan

1. PUSLING (Perpustakaan Keliling) : PUSLING telah dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 13 juli dari Dinas Kearsipan dan Perpustakaan, dengan sasaran siswa SD, MI, dan RA. Program ini menyediakan akses yang lebih mudah bagi masyarakat Desa Sukaharja untuk mendapatkan buku dan bahan bacaan yang berkualitas, terutama bagi mereka yang tidak memiliki perpustakaan tetap di dekatnya. Dengan kehadiran perpustakaan keliling, diharapkan minat baca masyarakat, terutama anak-anak dan remaja, dapat meningkat. Program ini memfasilitasi kebiasaan membaca dengan menghadirkan bacaan yang beragam ke lingkungan mereka. Lalu, Program ini juga dapat menjadi sumber belajar tambahan bagi siswa di desa, membantu mereka dalam mengerjakan tugas sekolah dan memperdalam pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.
2. Pengenalan Dasar Komputer dan Praktik Belajar Mengetik 10 jari untuk SD dan MI : Kegiatan Belajar Mengetik 10 Jari dilakukan di SDN 1 Sukaharja dan juga MIN 1 Kuningan, siswa kelas 5 dipilih sebagai sasaran dari kegiatan ini. Belajar Mengetik 10 jari untuk SD dan MI dilaksanakan pada tanggal 25 dan 27 Agustus 2024. Dari pelaksanaan kegiatan, ditemukan bahwa siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mempelajari komputer. Meskipun sebagian besar siswa masih baru mengenal perangkat komputer, minat mereka untuk belajar sangat besar. Secara keseluruhan, program ini memberikan dampak positif tidak hanya dalam peningkatan keterampilan mengetik, tetapi juga dalam membangun kepercayaan diri siswa dalam menggunakan teknologi komputer.
3. Edukasi Hukum Pencegahan Bullying : Bullying adalah perilaku kekerasan yang menggunakan kekuasaan yang berlangsung secara jangka panjang kepada seseorang yang terlihat lemah dan tak berdaya (Agisyaputri et all, 2023). Program "Edukasi Hukum Pencegahan Bullying" yang dilaksanakan di SDN 1 Sukaharja menghasilkan temuan yang penting terkait pemahaman dan kesadaran siswa terhadap isu bullying. Selama program berlangsung, ditemukan bahwa banyak siswa yang belum sepenuhnya memahami definisi bullying dan konsekuensi hukum yang dapat timbul dari perilaku tersebut. Sebagian besar siswa cenderung menganggap bullying sebagai bagian dari "bercanda" atau "main-main" tanpa menyadari dampak serius yang ditimbulkan terhadap korban. Namun, setelah diberikan edukasi yang komprehensif mengenai jenis-jenis bullying, dampaknya, serta hukum yang melindungi anak-anak dari tindakan tersebut, terjadi peningkatan yang signifikan dalam kesadaran siswa. Mereka mulai memahami bahwa bullying bukan hanya sekadar perilaku yang salah, tetapi juga bisa berakibat hukum.



Gambar 2. Pelaksanaan PUSLING, Mengetik 10 Jari, dan Sosialisasi Bullying

4. Pojok Baca : Pojok baca yang merupakan program kerja yang disusun oleh mahasiswa KKN Kolaboratif, yang dilaksanakan untuk meningkatkan minat baca siswa dengan suasana yang berbeda, pembuatan Pojok Baca telah dilaksanakan dari tanggal 9 sampai 12 Agustus 2024, yang bertempat di MIN 1 Kuningan. Program ini tidak hanya memperkaya pengetahuan siswa tetapi juga membangun kebiasaan literasi yang akan bermanfaat bagi mereka di masa depan. Dengan berjalannya program ini, diharapkan siswa dapat menjadikan membaca sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari, sehingga tingkat literasi di kalangan siswa MIN 1 Kuningan dapat terus meningkat.
5. Market Day : Kegiatan Market Day ini dilaksanakan di SDN 1 Sukaharja, yang diperuntukkan untuk siswa kelas 5 dan 6, kegiatan ini dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 3 Agustus 2024. Aktivitas yang dilakukan pada kegiatan ini adalah, para siswa di instruksikan untuk membuat 4 kelompok dan masing-masing kelompok diberikan 1 produk untuk dijual, produk yang di pilih adalah Sushi, Bola-bola Susu, Dessert Box, dan juga Jelly Toy-toy. Produk tersebut dibuat langsung oleh para siswa, dan setelah produk tersebut telah siap, para siswa di instruksikan untuk menjual produk tersebut di lapangan. Yang dimana tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menumbuhkan jiwa wirausaha para siswa, untuk menghadapi tantangan dalam situasi dunia nyata. Kegiatan ini juga diharapkan bisa meningkatkan keterampilan seperti kerja tim, kreativitas, pemecahan masalah, komunikasi, dan keberanian siswa.
6. Desa Sadar Hukum (JUDOL) : Kegiatan Desa Sadar Hukum (JUDOL) dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 11 Agustus 2024, dengan pemateri Bripka Rona Anggara.,S.H. Sasaran dari kegiatan ini, yaitu remaja dan masyarakat Desa Sukaharja. Program Desa Sadar Hukum (JUDOL) diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman hukum di kalangan warga desa, yang pada akhirnya berkontribusi pada terciptanya desa yang lebih tertib dan sadar hukum. Keberhasilan program ini menekankan pentingnya edukasi hukum yang berkelanjutan agar masyarakat dapat menjalani kehidupan sehari-hari dengan lebih aman dan terjamin secara hukum.



Gambar 3. Pelaksanaan Pojok Baca, Market Day, dan Desa Sadar Hukum (JUDOL)

7. PHBS "Pola Hidup Bersih & Sehat" : Kegiatan PHBS dilaksanakan di 4 tempat yang berbeda, pada tanggal 19 Juli di TK Sukaharja, tanggal 20 di RA Desa Sukaharja, tanggal 23 Juli di PAUD, dan tanggal 27 Juli di SDN 1 Sukaharja. Kegiatan ini diharapkan dapat terwujudnya hidup bersih dan sehat dengan mencuci tangan yang baik dan benar serta dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Program PHBS juga dapat diharapkan untuk meningkatkan kesadaran para siswa dalam menjaga pola hidup bersih dan sehat, meskipun tantangan dalam keberlanjutan praktik sehari-hari masih perlu diperhatikan.
8. Pengobatan Gratis dan Seminar "Bersama Lawan Hipertensi dan Diabetes Menuju Masyarakat Sehat dan Sejahtera" : Kegiatan ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 12 Agustus 2024, dengan sasaran masyarakat Desa Sukaharja, namun dikarenakan adanya kendala, acara seminar tidak dapat dilaksanakan. Kegiatan ini bekerja sama dengan Rumah Sakit KMC Luragung untuk memberikan pengobatan gratis kepada masyarakat Desa Sukaharja, kegiatan ini juga disertai dengan konseling yang di berikan oleh Ibu Sukmawati, M. Farm. dan Ibu apt. Juju Jumiati, M.Farm., M.M. Kegiatan ini dapat memberikan pemeriksaan dan pengobatan gratis serta konseling pengobatan herbal kepada masyarakat Desa Sukaharja. Hasilnya, para masyarakat secara antusias mendatangi tempat pemeriksaan gratis, yang bertempat di Balai Desa Sukaharja. Kegiatan ini juga diharapkan dapat membantu masyarakat Desa Sukaharja dalam bidang kesehatan, dan juga dapat membantu masyarakat yang kurang mampu untuk melakukan pemeriksaan dan juga pengobatan.

9. Green School Backyard : Kegiatan ini dilaksanakan dari minggu 2-4, dengan bentuk kegiatannya yaitu, menata dan membersihkan kebun belakang sekolah, serta menata kembali kebun belakang sekolah. Sasaran dari kegiatan ini adalah sekolah MIN 1 Kuningan. Dalam kegiatan ini para mahasiswa tidak hanya membersihkan dan menata kebun belakang sekolah, para mahasiswa juga membantu menanam bibit terong, brokoli, dan juga cabai. Kegiatan ini dapat diharapkan untuk meningkatkan kesadaran para siswa dalam menjaga kebersihan di lingkungan sekolah. Dan diharapkan juga dapat menurunkan jumlah sampah plastik di area sekolah sebagai hasil dari edukasi tentang penggunaan plastik sekali pakai.



Gambar 4. Pelaksanaan Kegiatan PHBS, Pengobatan Gratis, Dan Green School Backyard

10. Edukasi Pemilihan Sampah Organik dan Anorganik : Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 20 dan 24 Juli 2024 dengan kegiatan edukasi tentang pengenalan jenis sampah dan pengelolaanya, dan sasaran kegiatan ini adalah, siswa SDN 1 Sukaharja dan MIN 1 Kuningan. Sebelum program ini dilaksanakan, sebagian besar siswa tidak memiliki pemahaman yang jelas tentang perbedaan antara sampah organik dan anorganik, serta dampaknya terhadap lingkungan. Kegiatan ini diharapkan dapat membuat mayoritas siswa mampu dengan baik mengidentifikasi dan memisahkan sampah organik dari anorganik. Ini juga tercermin dalam kebiasaan baru yang dibentuk di sekolah, di mana siswa secara aktif mulai memisahkan sampah mereka sendiri, baik di rumah maupun di lingkungan sekolah. Tantangan utama yang dihadapi adalah keberlanjutan dari perubahan perilaku ini, terutama ketika siswa berada di luar lingkungan sekolah, di mana kontrol dan pengawasan dari pihak sekolah tidak ada.



Gambar 5. Pelaksanaan Edukasi Pemilahan Sampah

KESIMPULAN

Empat proker unggulan yaitu, Pendataan Kemiskinan, Pemberdayaan UMKM, Pencegahan Stunting, dan Desa Sadar Hukum, berhasil memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat desa. Pendataan kemiskinan memberikan basis data yang akurat untuk perencanaan program bantuan sosial yang lebih tepat sasaran. Program pemberdayaan UMKM berhasil meningkatkan kapasitas dan daya saing pelaku usaha kecil di desa, sementara program pencegahan stunting berkontribusi pada peningkatan kesadaran gizi dan kesehatan anak. Selain itu, program Desa Sadar Hukum memperkuat pemahaman masyarakat akan pentingnya hukum dan hak asasi, yang pada akhirnya menciptakan lingkungan yang lebih tertib dan adil.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Universitas Kuningan, Universitas Islam Al-ihya Kuningan, dan Universitas Muhamadiyah Kuningan atas dukungan yang telah diberikan untuk pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata.
2. Ketua LPPM Universitas Kuningan, Universitas Islam Al-ihya Kuningan, dan Universitas Muhamadiyah Kuningan atas arahan serta bimbingannya dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata.

3. Masyarakat Desa Sukaharja yang telah berpartisipasi dan menghadiri berbagai kegiatan pada saat Kuliah Kerja Nyata.

DAFTAR PUSTAKA

Bakri, S., Bakar, I. P. S., & Kamal, A. (2023). Kolaborasi membangun desa (Refleksi kegiatan KKN Universitas Islam Makassar tahun 2023). Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(2), 26–35.

Fatmawati, E., Sarmila, E., & Kadir, F. (2021). Meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an dengan sistem Mapato' di Kelurahan Buakana. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(2), 97–110.

Irwanto. (2021). Pemberdayaan masyarakat desa yang berbudaya dalam meningkatkan pendidikan menuju Kabupaten Serang yang unggul. Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 3(1), 44–58.

Paputungan, F. (2023). Implementasi KKN sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang ilmu. Journal of Education and Culture (JEaC), 3(1).

Gado, A., Aburman, B., & Tan, V. (2023). Pemberdayaan masyarakat dengan pengabdian KKN di Desa Libunio Kecamatan Soa Kabupaten Ngada. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(3), 308–319.

Fadilla, A. R., & Wulandari, P. A. (2023). Literature review analisis data kualitatif: Tahap pengumpulan data. Jurnal Penelitian, 1(3), 34–46.

Salsabila, D. P., Estitama, Y. V., & Kusumawati, I. (2024). Kolaborasi dalam mewujudkan potensi pembangunan desa dan kesejahteraan melalui sinergi akademika serta masyarakat di Dusun Karang Kulon. Jurnal Pendidikan Inovatif, 6(3), 229–236.

Prihapsari, D., & Indah, R. (2021). Coding untuk menganalisis data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan. Jurnal Kedokteran Syiah Kuala, 21(2), 130–135.

Amanah, S. N., & Reviandani, O. (2023). Efektivitas pelayanan kartu identitas anak melalui aplikasi Klampid New Generation di Kelurahan Klampis Ngasem Kota Surabaya. The Indonesian Journal of Public Administration, 9(1), 68–77.

Agisyaputri, E., Nadhirah, N. A., & Saripah, I. (2023). Identifikasi fenomena perilaku bullying pada remaja. Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi, 3(1), 19–30.